

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Pelalawan

Wilayah kerajaan pelalawan yang sekarang menjadi kabupaten pelalawan, berawal dari kerajaan pekantua yang didirikan oleh maharaja indera (sekitar tahun 1380 M). Beliau adalah bekas orang besar kerajaan temasik (singapura) setelah kerajaan temasik dikalahkan oleh majapahit dipenghujung abad XIV. Sedangkan raja Temasik terakhir yang bernama permaisura (prameswara) mengundurkan dirinya ketanah semenanjung, dan mendirikan kerajaan malaka. Maharaja indera (1380-1420) membangun kerajaan Pekantua di Sungai Pekantua (anak sungai Kampar, sekarang termasuk desa Tolam, Kecamatan Pelalawan, kabupaten Pelalawan) pada tempat bernama “Pematang Tuo” dan kerajaannya di namakan “Pekantua”. Setelah maharaja Indera, kerajaan pekantua di pimpin oleh Maharaja Pura (1420-1445 M) dan Maharaja Jaya (1480-1505 M).

Kerajaan malaka pada masa pemerintahan Sultan Mansyur Syah PP (1459-1477 M) menyerang kerajaan Pekantua, dan kerajaan pekantua dapat di kalahkan. Selanjutnya Sultan Mansyur Syah (1505-1511 M) sebagai raja pekantua. Pada upacara penabalan, di umumkan bahwa Kerajaan Pekantua berubah nama menjadi “Kerajaan Pekantua Kampar”. Setelah Munawar Syah Mangkat, di angkatlah Puteranya Raja Abdullah, Menjadi Raja Pekantua Kampar (1511-1515 M). Di malaka, Sultan Mansyur Mangkat, di gantikan oleh Sultan Mahmud Syah I. Pada masa inilah Kerajaan malaka diserang dan dikalahkan oleh Portugis (1511 M). Sultan Mahmud Syah I mengundurkan dirinya sekitar tahun 1526 M sampai ke Pekantua Kampar.

Raja Abdullah (1511-1515 M), yang turut membantu melawan Portugis akhirnya tertangkap dan di buang ke Gowa. Oleh karena itulah, Ketika Sultan Mahmud Syah I sampai di pekantua (1526 M) langsung dinobatkan menjadi Raja Pekantua Kampar (1526-1528 M) dan ketika beliau mangkat diberi gelar “Marhum Kampar” yang makamnya terletak di Pekantua Kampar.¹

¹ Dokumentasi, *Gambaran Umum Sejarah Pelalawan*, 29 Maret 2018, 08:00

Sultan Mahmud Syah I mangkat digantikan oleh puteranya dari isterinya Tun Fatimah, yang bernama Raja Ali, bergelar “Sultan Alauddin Riayat Syah II “. Tak lama kemudian, beliau meninggalkan Pekantua ke Tanah Semanjung mendirikan Negeri Kuala Johor, beliau dianggap pendiri Kerajaan Johor. Sebelum meninggalkan Pekantua, beliau menunjuk dan mengangkat Mangkubumi Pekantua (1530-1551 M) yang bernama Tun Perkasa dengan Gelar “Raja muda Tun Perkasa “. Selanjutnya kerajaan Pekantua Kampar diperintah oleh Tun Hitam (1551-1575M), lalu Tun Megat (1575-1590 M).

Ketika kerajaan Johor dipimpin oleh Sultan Abdul Jalil Syah (cucu Sultan Alauddin Riayat Syah II, Raja Pekantua Kampar), Tun Megat dikerajaan Pekantua Kampar untuk menjadi raja. Sultan Abdul Jalil Syah mengabulkan permintaan Tun Megat, lalu mengirimkan salah seorang keluarga dekatnya yang bernama Raja Abdurrahman untuk menjadi Raja Pekantua Kampar. Sekitar tahun 1590 M, Raja Abdurrahman dinobatkan menjadi Raja Pekantua Kampar dengan gelar “Maharaja Dinda” (1590-1630 M). selanjutnya, beliau memindahkan pusat kerajaan Pekantua Kampar dari Pekantua (Pematang Tuo) ke Bandar Tolam (Sekarang menjadi Desa Tolam, kecamatan Pelalawan).

Ketika Maharaja Wangsa Jaya (1686-1691 M) mangkat digantikan oleh Putranya Maharaja Muda Lela (1691-1720 M), yang kemudian digantikan oleh putranya Maharaja Dinda II (1720-1750 M). pada masa Maharaja Dinda II sekitar tahun 1725 M terjadi pemindahan pusat Kerajaan Pekantua Kampar ke Sungai Rasau, salah satu anak sungai Kampar, dan nama kerajaan “ Pekantua Kampar “ diganti menjadi kerajaan “PELALAWAN”. Didalam upacara itu, gelar beliau yang semula Maharaja Dinda II di sempurnakan menjadi Maharaja Dinda Perkasa atau disebut Maharaja Lela Dipati. Setelah beliau mangkat, digantikan oleh puteranya Maharaja Lela Bungsu (1750-1775 M), yang berhasil membuat kerajaan Pelalawan semakin berkembang pesat karena membuat hubungan dagang dengan daerah sekitarnya.

Ramainya Perdagangan dikawasan ini antara lain disebabkan oleh terjadinya kemelut di Johor. Setelah Sultan Mahmud Syah II di Kerajaan Johor mangkat, arus perdagangan beralih je kawasan Pesisir Sumatera bagian timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Mahmud Syah II mangkat di bunuh oleh Laksemana Megat Srirama yang tidak berputera, maka penggantinya diangkat Bendahra Tun Habib menjadi Raja Johor yang bergelar Sultan Abdul Jalil Riayat Syah. Tak lama datang Raja Kecil yang menuntut Tahta Johor, karena beliau mengaku sebagai Putra Sultan Mahmud Syah II dengan istrinya yang bernama Encik Pong. Mengenai Raja Kecil ini terdapat berbagai versi, ada yang mengakuinya sebagai putra Sultan Mahmud Syah II dan ada yang menolaknya. Tetapi para pencatat sejarah dan silsilah di Kerajaan Siak dan Pelalawan tetap mengakuinya bahwa beliau adalah putra Sultan Mahmud Syah II. Raja Kecil menduduki tahta Johor bergelar Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah. Tetapi kemudian terjadi pertikaian dengan iparnya, Raja Sulaiman, putra Sultan dan bergelar Sultan Sulaiman Badrul Alam Syah (1722-1760 M). sedangkan Raja Kecil yang menduduki tahta Johor sebelumnya (1717-1722 M) mengundurkan dirinya ke Siak, kemudian membuat Negeri di Buatan. Inilah awal berdirinya kerajaan Siak Sri Indrapura, Raja Kecil memerintah Siak tahun (1722-1746 M).²

Kerajaan Pelalawan yang telah melepaskan diri dari ikatan Kerajaan Johor, diserang oleh Kerajaan Siak pada masa Sultan Syarif Ali (1784-1811 M). serangan yang dipimpin oleh Said Abdurrahman, adik Sultan Syarif Ali dapat menaklukkan kerajaan Pelalawan. Sultan Said Abdurrahman melakukan ikatan persaudaraan yang disebut “Begito” (pengakuan bersaudara dunia akhirat) dengan Maharaja Lela II, Raja Pelalawan pada saat itu.

Said Abdurrahman kemudian dinobatkan menjadi Raja Pelalawan dengan gelar Sultan Syarif Abdurrahman Fakhruddin (1798-1822 M). sejak itu kerajaan Pelalawan diperintah oleh raja-raja keturunan Said Abdurrahman, saudara dari Syarif Ali Sultan Siak, sampai kepada Raja Pelalawan terakhir.

1. Syarif Abdurrahman (1798-1822 M)
2. Syarif Hasyim (1822-1828 M)
3. Syarif Ismail (1828-1844 M)
4. Syarif Ismail (1844-1866 M)
5. Syarif Ja'afar (1866-1872 M)
6. Syarif Abubakar (1872-1886 M)

² Dokumentasi, *Gambaran Umum Sejarah Pelalawan*, 29 Maret 2018, 08:30

7. Tengku Sontol Said Ali (1886-1892 M)
8. Syarif Hasyim II (1892-1930 M)
9. Tengku Said Osman (Pemangku Sultan) (1930-1941 M)
10. Syarif Harun (1941-1946 M)

Pada saat kemerdekaan Republik Indonesia, Tengku Said Harun bersama orang besar Kerajaan Pelalawan menyampaikan pernyataan Taat Setia dan Bersatu dalam Negara Republik Indonesia yaitu pada tanggal 20 Oktober 1945. setelah mangkat, atas jasa-jasanya Beliau diberi gelar “Marhum Setia Negara”.³

B. Pelalawan Sebagai Kabupaten

Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu kabupaten yang dimekarkan (sebelumnya merupakan bagian dari kabupaten Kampar) di wilayah Propinsi Riau. Kabupaten Pelalawan dimekarkan pada tanggal 12 Oktober 1999 yang disahkan melalui Undang-undang No. 53 tahun 1999. ibukota Kabupaten Pelalawan adalah Pangkalan Kerinci yang terletak di bagian timur Riau Daratan dengan luas 12.490,42km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut.⁴:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karimun, Prop. Kepri dan Selat Malaka
2. Sebelah Barat berbatasan dengan kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Indragiri Hilir

Untuk mencapai kota Pangkalan Kerincidapat ditempuh melalui beberapa pintu masuk :

1. Darat :
 - a. Melalui Kota Pekanbaru dengan melewati jalan raya Lintas Timur.
 - b. Melalui Kota Jambi/Rengat (Kabupaten Inhu) dengan melewati jalan Raya Lintas Timur
2. Laut/Sungai:
 - a. Melalui Penyalai di Kuala Kampar

³ Dokumentasi, *Gambaran Umum Sejarah Pelalawan*, 29 Maret 2018, 09:00

⁴ Dokumentasi, *Gambaran Umum File Sejarah Pelalawan*, 29 Maret 2018, 09:30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melalui Tolam, di Kecamatan Pelalawan
- c. Melalui Teratak Buluh di Kabupaten Kampar

3. Udara :

- a. Melalui Bandar Udara Sultan Syarif Haroen di Komplek PT. RAPP (Riau Pulp and Paper).

Kabupaten Pelalawan telah berkembang menjadi 12 Kecamatan terdiri dari :

- a. Kec. Langgam Luas, 916,61 km²
- b. Kec. Bunut Luas, 1.339,96 km²
- c. Kec. Pangkalan Kuras Luas, 2.158,68 km²
- d. Kec. Kuala Kampar Luas, 4.656,34 km²
- e. Kec. Pangkalan Kerinci Luas, 616,40 km²
- f. Kec. Ukui Luas, 407,73 km²
- g. Kec. Pelalawan Luas, 930,63 km²
- h. Kec. Pangkalan Lingsung Luas, 472,73 km²
- i. Kec. Kerumutan Luas, 773,86 km²
- j. Kec. Teluk Meranti Luas, 217,49km²
- k. Kec. Bandar Petalangan Luas, 365,26km²
- l. Kec. Bandang sekijang Luas, 98,90 km²

Posisi yang strategis di jalur Lintas timur Sumatera serta berbatasan dengan Propinsi Kepulauan Riau dan Negara Tetangga merupakan keunggulan bagi Kabupaten Pelalawan untuk mengembangkan pembangunan di segala sector, dalam mengejar ketinggalan yang selama ini menyelimutinya.

Aktivitas pemanfaatan kekayaan dan keragaman hasil hutan juga terlihat dengan berdirinya pabrik kertas terbesar di Asia Tenggara oleh PT Riau Pulp and paper (anak perusahaan Asia pacific resources International Holding Limeted) di pangkalan kerinci. Adanya pabrik ini mampu menghasilkan partisipasi terbesar dalam produk Regional Bruto di Kabupaten Pelalawan.

Penduduk asli Kabupaten Pelalawan terdiri dari orang Melayu yang terbagi dalam dua wilayah adat, Yaitu masyarakat Melayu pesisir dan Melayu

Petalangan.

Kabupaten ini dialiri sungai Kampar dengan anak sungainya sehingga memberi karakteristik tersendiri terhadap kehidupan penduduknya, dimana sebagian penduduk asli banyak bergantung kepada kekayaan alam dan keragaman sumber daya perairan serta kekayaan dan keragaman hasil hutan⁵.

Tabel 1.1 Jumlah Rumah Ibadah Menurut Pemeluknya di Kabupaten Pelalawan Tahun 2017

No	Kecamatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Ibadah Menurut Pemeluknya				
		Islam (Masjid/Mushalla)	Protestan	Khatolik	Hindu	Budha
1	Pangkalan Kerinci	56/52	12	1	0	1
2	Pelalawan	22/9	3	0	0	0
3	Langgam	25/32	2	1	0	0
4	Pangkalan Kuras	61/48	26	1	0	0
5	Pangkalan Lesung	33/56	3	0	0	0
6	Ukui	32/109	16	1	0	0
7	Bunut	40/11	0	0	0	0
8	Kerumutan	34/78	7	0	0	0
9	Teluk Meranti	35/21	1	0	0	0
10	Kuala Kampar	30/33	3	0	0	2
11	Bandar Seikijang	17/	15	1	0	0
12	Bandar Petalangan	23/16	3	0	0	0
	JUMLAH	906	90	5	0	3

⁵ Dokumentasi, *Profil Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan*, 29 Maret 2018, 10:00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2, Jumlah Penduduk Kabupaten Pelalawan menurut Agama nya di Kabupaten Pelalawan Tahun 2017.

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk menurut Agama				
		Islam	Protestan	Khatolik	Hindu	Budha
1	Pangkalan Kerinci	80195	7151	1930	314	716
2	Pelalawan	14051	2622	1122	0	3
3	Langgam	22861	2560	998	0	4
4	Pangkalan Kuras	47562	3710	1557	8	47
5	Pangkalan Lesung	26131	1829	961	9	105
6	Ukui	34637	1520	681	8	3
7	Bunut	12293	927	520	9	105
8	Kerumutan	19897	313	140	0	0
9	Teluk Meranti	14773	32	25	0	4
10	Kuala Kampar	16400	216	62	0	453
11	Bandar Seikijang	19192	2944	787	54	29
12	Bandar Petalangan	13722	101	62	0	0
	JUMLAH	321714	23925	8845	395	1364

C. Sejarah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan adalah salah satu instansi vertikal yang berada di tingkat Kab/Kota dan merupakan perpanjangan tangan Kementerian Agama Republik Indonesia, yang memiliki kewenangan menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di

bidang Agama di Tingkat Wilayah Kabupaten Pelalawan dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama⁶.

Dalam melaksanakan tugasnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan menjabarkan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama RI serta memperhatikan Kebijakan-kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan. Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 381 Tahun 2001 tanggal 23 Juli 2001 tentang Pembentukan Pemekaran 22 Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota. Kantor Departemen Agama Kabupaten Pelalawan merupakan pemekaran Kantor Departemen Agama Kabupaten Kampar yang berkedudukan di Bangkinang, selanjutnya Kantor Departemen Agama kabupaten Pelalawan berkedudukan di Pangkalan Kerinci.

Awal mulanya pada tahun 1999 ditunjuklah KUA Kecamatan Langgam yang saat dijabat oleh Drs.H. Syahrul Mauludi sebagai Plt Keagamaan di Kabupaten Pelalawan sebagai perpanjangan Kemenag Kabupaten Kampar. Tanggal 8 Agustus 2001 diresmikan Kantor Departemen Agama Pelalawan yang berkantor di Ruko Jalan Akasia Pangkalan Kerinci, namun disebabkan belum adanya Kepala Kantor Defenitif maka ditunjuk Pjs selaku Kepala Kantor Depag kabupaten Pelalawan. Kemudian setelah jalan beberapa bulan keluar Keputusan Menteri Agama Nomor 373 tahun 2002 tanggal 16 Agustus 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kab/Kota yang disempurnakan bahwa Kantor Departemen Agama Kabupaten Pelalawan termasuk Tipologi III-A sebagai dasar pengangkatan Kepala Kantor Departemen Agama Pertama yakni Drs. H. Erman Uyub.

Pada pertengahan tahun 2002 Kantor Departemen Agama pindah ke Ruko Jalan Lintas Timur, kemudian pada tahun 2003 Kantor Departemen Agama memiliki Kantor Tetap yang berada di Komplek Bhakti Parja Pangkalan Kerinci. Ada kisah menarik dari Lokasi Kantor Tetap Kemenag Pelalawan yang awalnya disediakan di daerah SP 6 yang dikhususkan untuk intsansi vertikal yang letaknya jauh dari Pusat Kota, namun berkat masukan dari Pihak Kemenag Pelalawan yang

⁶ Dokumentasi, *Gambaran Umum Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan*, 29 Maret 2018, 10:30

saat diusulkan oleh Zulkifli, S.Ag dan Drs.Syahrul Mauludi kepada Bupati Pelalawan H. Tengku Azmun Ja'far, SH agar dipertimbangkan lokasi Kantor yang mudah diakses oleh Masyarakat umum, berkat masukan akhirnya Lokasi Kantor Kementerian Agama berada di tempat yang strategis ⁷.

Berikut Kepala Kantor Kementerian Agama dari masa ke masa:

- | | |
|----------------------------------|------------------------|
| 1. Drs. H. ERMAN UYUB | PERIODE 2002 – 2003 |
| 2. Drs. H. TARMIZI MUHAMMAD | PERIODE 2004 – 2005 |
| 3. Drs. H. IDRIS TAHER | PERIODE 2006 – 2007 |
| 4. Drs. H. ABDUL MUIS | PERIODE 2008 – 2010 |
| 5. Drs. H. ZULKIFLI | PERIODE 2011 – 2016 |
| 6. H. MUHAMMAD RAIS, S.Ag, MPd.I | PERIODE 2017- Sekarang |

Pada zaman kepemimpinan Bapak Tarmizi Muhammad pembangunan Kantor Tambahan merupakan Kerjasama Kementerian dan RAPP sebagai bentuk CSR. Pada awal berdiri jumlah Sumber Daya Manusia saat itu masih terbatas yakni berjumlah 8 Orang sudah termasuk Pejabat dan Pegawai Honoror, pada saat ini jumlah Sumber Daya Manusia yang berada di Kementerian Agama Pelalawan 36 Orang dengan komposisi 26 PNS dan 10 Honoror.

Ketika Pemekaran Kabupaten Pelalawan lembaga pendidikan Keagamaan Kabupaten Pelalawan sangat mempirhatinkan hanya ada 2 MI, 4 Mts, 1 Aliyah. Seiring dengan perkembangan Kabupaten maka pertumbuhan Madrasah terus diupayakan sehingga pada tahun 2005 berkat upaya yang dilakukan oleh Kementerian Agama dan dukungan Masyarakat maka dinegerikan lah 2 Madrasah dengan perjuangan Kasi Mapenda Pada saat itu. MTs Darul Ulum Kuala Terusan menjadi MTsN Pangkalan Kerinci pada tahun 2009 dengan Kepala Madrasah Pertama Syafruddin, S.Ag. Sesuai KMA Nomor 669 Tahun 2016 kini MTsN Pangkalan Kerinci menjadi MTsN 1 Pelalawan dibawah Kepala Madrasah Nuryaningsih, S.Pd dan Mis Islamiyah Ukui setelah negeri menjadi MIN Lubuk Kemang Ukui dengan Kepala Madrasah Pertama Khomimah, A, Ma dan saat ini sesuai dengan KMA 669 Tahun 2016 menjadi MIN 1 Pelalawan dengan Kepala Madrasah nya Sarwidi, S.Ag. Pada saat ini terdapat 4 Mis, 1 MIN, 1 MTsN, 23 MTs dan 7 Mas.

⁷ Dokumentasi, *Gambaran Umum Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan*, 29 Maret 2018, 10:30

Sarana Pendidikan Agama dan Sarana Agama diwilayah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan Tahun 2017 : Tabel 1.3

Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa sekolah agama Negeri dan Swasta dilingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan Tahun 2017

Kecamatan	Madrasah Ibtidaiyah			Madrasah Tsanawiyah			Madrasah Aliyah		
	Sekolah	Guru	Siswa	Sekolah	Guru	Siswa	Sekolah	Guru	Siswa
Langgam	1	10	122	4	61	395	1	10	75
PangkalanKerinci	1	19	390	3	64	883	1	20	150
Bandar Sei	-	-	-	1	41	207	-	-	-
PangkalanKuras	-	-	-	4	103	691	1	24	248
Ukui	2	26	332	4	54	341	1	12	69
PangkalanLesung	-	-	-	4	42	482	1	15	80
Bunut	-	-	-	1	20	193	-	-	-
Pelalawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bandar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KualaKampar	1	9	89	1	10	29	1	-	51
Kerumutan	-	-	-	1	20	140	-	-	-
TelukMeranti	-	-	-	1	13	102	-	-	-
Jumlah/Total	5	64	933	24	428	3463	7	81	673

Tabel 1.4

Jumlah Pondok Pesantren Dan Jemaah Haji Tahun 2017

No	Kecamatan	Pondok pasantren	Santri	Jumlah Haji
1	Pangkalan Kerinci	1	312	101
2	Pelalawan	-	-	10
3	Langgam	1	326	29
4	Pangkalan Kuras	1	65	76
5	Pangkalan Lesung	-	-	34
6	Ukui	2	338	51
7	Bunut	-	-	19
8	Kerumutan	1	-	42
9	Teluk Meranti	1	61	14

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Kuala Kampar	-	-	3
11	Bandar Seikijang	1	362	16
12	Bandar Petalangan	1	87	5
	JUMLAH	9	1.551	400

Untuk perkembangan KUA pada awalnya ada 4 Kecamatan yakni Langgam, Kecamatan Bunut, Pangkalan Kuras dan Kuala Kampar dan saat ini sudah 12 KUA Defenitif yang terakhir 2 KUA Kecamatan yakni KUA Kecamatan Bandar Sei Kijang dan KUA Kecamatan Bandar Petalangan telah defenitif sesuai KMA Nomor 727 Tahun 2016..

Untuk jemaah haji untuk tahun pertama masih bergabung dengan Kampar dan pada tahun 2002 Jemaah Asal Kabupaten Pelalawan berangkat tersendiri hingga saat ini.

Kemenag Pelalawan menjadi Kabupaten Pemerkaran Pertama yang berani menjadi tuan Rumah MTQ Tingkat Provinsi tahun 2007 yang saat itu Kementerian Agama dibawah kepemimpinan Bapak Drs.H. Idris Taher⁸.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2010 terjadi perubahan penyebutan nama dari Departemen Agama menjadi Kementerian Agama yang diikuti perubahan semua penggunaan atribut seperti logo, badge, kop surat, stempel, papan nama dan lain-lain yang menunjuk pada Kementerian Agama, sehingga Kantor Departemen Agama Kabupaten Pelalawan dengan Nomenklatur baru disebut Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan.

Struktur organisasi dan tata kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan sesuai dengan PMA No 13 Tahun 2012 mempunyai tipologi III-A, terdiri dari :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan (Eselon III-a) terdiri dari 1 orang. Dijabat oleh H. Muhammad Rais, S.Ag, M.Pd.I
2. Kepala Subbagian Tata Usaha (Eselon IV-a) terdiri dari 1 orang.

⁸ Dokumentasi, *Gambaran Umum Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan*, 29 Maret 2018, 11:00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dijabat oleh Drs.H. Syahrul Mauludi, MA

Memiliki tugas , Memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi / satuan kerja di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan.

3. Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam (Eseleon IV-a) terdiri dari 1 orang.

Dijabat oleh Drs.H. Salim Zaini. M.H

Memiliki Tugas, Melaksanakan pelayanan dan Bimbingan Masyarakat Islam.

4. Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Eselon IV-a) terdiri dari 1 orang.

Dijabat Oleh H. Hazmar, SH

Memiliki Tugas, Melaksanakan pelayanan dan bimbingan dibidang penyelenggara haji dan Umrah.

5. Kepala Seksi Pendidikan Islam (Eselon IV-a), terdiri dari 1 orang.

Dijabat oleh H. Muhammad Amin. S.Ag. M.H

Memiliki Tugas, Melaksanakan pelayanan dan bimbingan dibidang penyelenggaraan pendidikan pada Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum serta Sekolah Luar Biasa. Melaksanakan pelayanan dan bimbingan dan pendidikan keagamaan dan Pondok Pesantren

6. Penyelenggara Syariah (Eselon IV-b), terdiri dari 1 orang.

Yang dijabat oleh Dr.Edi Iskandar, S.Ag, M.Pd

Memiliki Tugas, Melaksanakan pelayanan dan bimbingan penyelenggaraan syariah, zakat dan wakaf.

7. Penyelenggara Kristen (Eselon IV-b), terdiri dari 1 orang.

Yang dijabat oleh Liston Alfian Naibaho, SE

Memiliki Tugas, Melaksanakan pelayanan dan bimbingan masyarakat kristen.

D. Visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan

Untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan zaman yang demikian pesat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan telah mencanangkan visi untuk keberadaannya di masa sekarang dan masa yang akan datang. Kebutuhan akan visi tersebut merupakan sesuatu yang sangat mutlak sebagai pedoman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi/Instansi untuk melangkah ke depan dalam menyikapi perkembangan zaman. Sebagai cara pandang ke depan maka visi harus di rumuskan sedemikian rupa untuk mencapai hasil yang akan di raih oleh Organisasi/Instansi.

Visi yang telah dirumuskan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan adalah :

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN PELALAWAN YANG TAAT MELAKSANAKAN AJARAN AGAMANYA YANG DINAMIS, RUKUN YANG TERCERMIN DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA”.

E. Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan

Pernyataan misi adalah untuk menentukan kearah mana hal yang diinginkan oleh Organisasi terlaksana dengan baik sesuai dengan perkembangan dan tuntunan zaman. Dengan adanya misi di harapkan seluruh aparat serta masyarakat yang berkepentingan dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan dapat memberikan kontribusinya masing-masing demi mewujudkan Misi tersebut.

Adapun Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Pelalawan yang taat beragama
2. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Pelalawan yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas
3. Meningkatkan kerukunan umat beragama
4. Meningkatkan kualitas organisasi agama, lembaga pendidikan agama dan pendidikan keagamaan⁹.

F. Program Kerja Kakan Kemenag Pelalawan

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan H. Muhammad Rais, S.Ag, M.Pd.I meyampaikan Program Kerja :

⁹ Dokumentasi, *Gambaran Umum Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan*, 29 Maret 2018, 11:30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

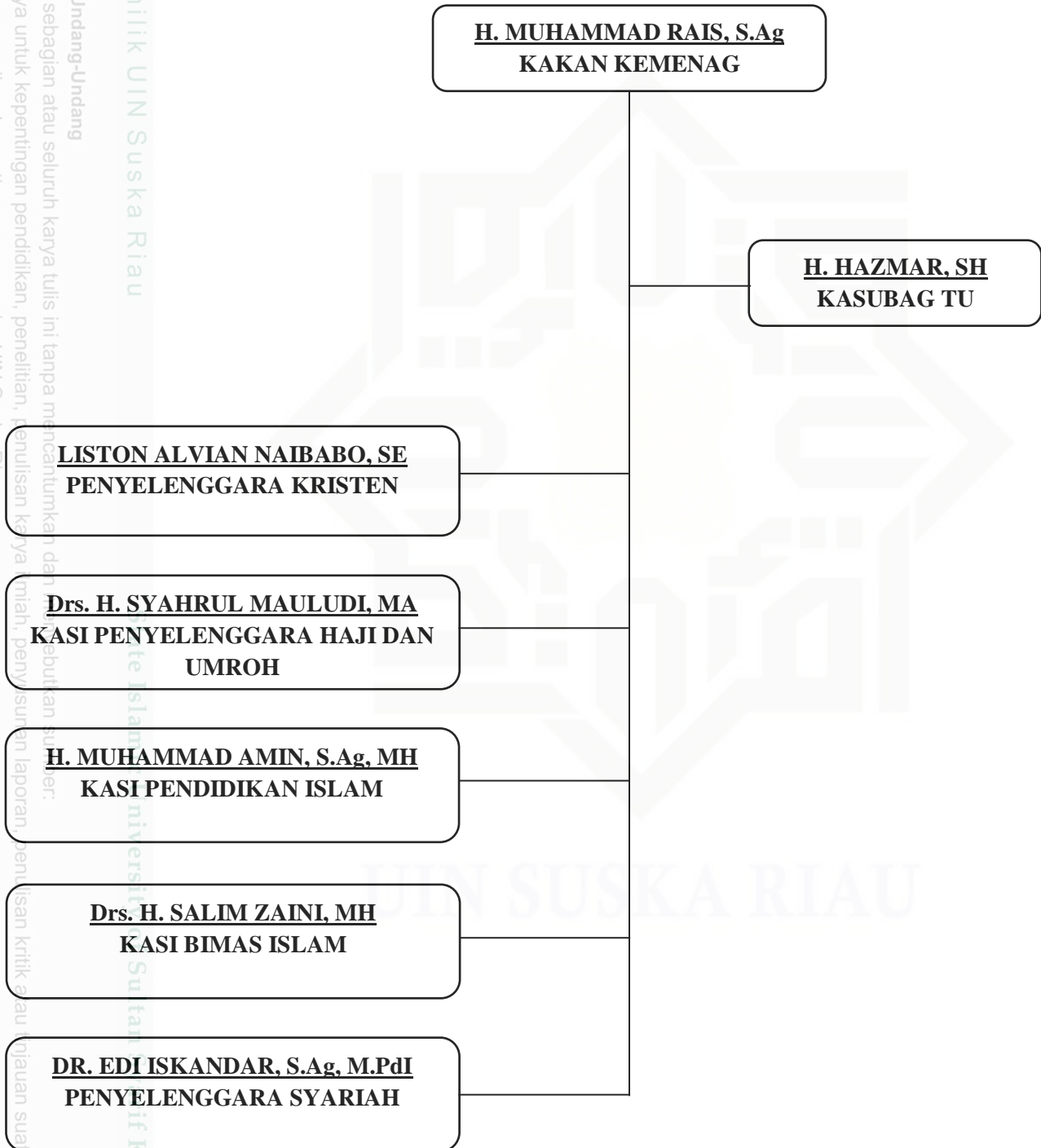
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melaukan Konsolidasi Internal melalui Perumusan nilai-nilai bersama yang akan menjadi acuan utama seluruh aparatur Kementerian Agama, mulai dari Pejabat sampai pelaksana. Nilai ini merupakan sesuatu yang menjadi ruh yang mendasari setiap pegawai dalam berkiprah di Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan”
2. Penguatan dibidang SDM, pengelolaan Keuangan dan BMN sebagai pokok penyelenggaraan Birokrasi yang berkualitas semakin dekat melayani umat.
3. Penyelenggaraan Ibadah Haji yang sukses perencanaan dan sukses pelaksanaan.
4. mendukung Perda Maghrib Mengaji Pemerintah Provinsi Riau khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan sebagai Kementerian yang memiliki Tupoksi Pembinaan Umat.
5. Mendorong Peran serta FKUB, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat menciptakan kehidupan kerukunan umat beragama, dengan terciptanya kerukunan maka Pelaksanaan Program Pembangunan terlaksana.
6. memperkuat fungsi Penyelenggaraan Pendidikan Agama dan Keagamaan sebagai modal dasar revolusi Mental dengan melibatkan semua unsur Warga Madrasah/Sekolah.
7. Memperkuat Peran Badan Zakat dan Wakaf sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat sehingga dapat membantu Pemerintah dalam mengentaskan Kemiskinan dan menciptakan Wirausaha Baru.
8. Memperkuat fungsi penyuluh dan penghulu sebagai garda terdepan Kementerian Agama dalam memberikan pelayanan kepada Umat¹⁰.

¹⁰ Dokumentasi, *Gambaran Umum Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan*, 29 Maret 2018, 12:00

G. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan

Gambar. 2.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Data Penyuluh Agama Islam Honorer Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan.

Tabel. 1.5

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir
1.	H. Eddi Amran, Lc, MA	L	Kerinci,01 Maret 1976
2.	Taufik CH, Lc, MA	L	Pangkalan Bunut, 25 Desember 1986
3.	Ricky Candra Wiranata, S Ud	L	Teluk, 06 Maret 1992
4.	H. Muslimin, S Pd.I	L	Ranca Ranji, 06 Maret 1976
5.	Muhammad Aris, S.Ag	L	Tanjung Batu, 06 Oktober 1969
6.	Nurlismawati, S.Ag	P	Bangkinang, 23 November 1972
7.	Khairi, S.Pd.I	L	Pangkalan Terap, 15 Februari 1987
8.	Hendry, S.Kom.I	L	Pangkalan Kerinci, 12 Agustus 1991
9.	Maria Tanjung, S.Pd.I	P	Patihe Julu, 17 Maret 1993
10.	Sahri Rambe, S.Pd.I	L	Pasar Simundol, 05 Mei 1986
11.	Rahmi Nasution, S.Pd	L	Sei Baru, 27 Mei 1985
12.	Ibnu Sina, S,HI	L	Sungai Pinang, 08 Maret 1981
13.	Soleman Sarumpaet, S.Pd.I	L	Nangguluon, 06 Juni 1989
14.	Rohiman, S.HI	L	Sungai Upih, 22 Mei 1978
15.	Leni Yuliani, S.Pd	P	Pekanbaru, 25 Agustus 1991
16.	Irwansyah, SE	L	Pangkalan Susu, 17 Desember 1982
17.	Yuhana, A. Md	P	
18.	Mulhaidi	L	LB.Ambacang, 07 September 1981
19.	Ummi Kalsum	P	Kuala Terusan, 05 November

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			1995
20.	Ayu Dastari, S,Kom.I	P	Langgam 16 November 1991
21.	Yayan Hariandi, S,Sy	L	Pulau Birandang, 27 Maret 1988
22.	Ayub Sulaiman, S,Pd.I	L	Desa Lalang, 05 Februari 1985
23.	Hasan Bahri	L	Brebes, 12 Juli 1978
24.	Tengku Toni Iswanto	L	Pekanbaru, 01 September 1993
25.	Effi Samira	L	Rantau Baru, 03 Februari 1973
26.	Firdaus	L	Kuala Tolam, 20 Februari 1992
27.	Syafrizal	L	Kuala Tolam, 25 Februari 1985
28.	Ermaini	P	Pulau Baru, 08 Juni 1975
29.	Risman, S.Fil.I	L	Rumbio, 10 Agustus 1985
30.	Widyawati, S.Fil.I	P	Bukit Raya, 10 Juni 1981
31.	Said Hasyim, S.Pd.I	L	Kasikan, 25 Maret 1979
32.	Jumaidi, A.Mk	L	Sintong, 30 Oktober 1978
33.	Zulfahmi, Harahap	L	Aek Torop, 22 Juli 1986
34.	Pahman HSB	L	Kp.Pasir, 28 Oktober 1988
35.	Masrah	L	Pkl.Bunut, 12 April 1981
36.	Agung Roso	L	Kulim, 15 Mei 1985
37.	Khoirum Nisak, S.Pd	P	PKL.Bunut, 03 Februari 1994
38.	Fronika Ihsan, S,IP	L	Telawa Kandis, 21 Juli 1987
39.	Mustafa Jauhari	L	Petani, 03 Juli 1958
40.	Hasan Maksum	L	Keriung, 26 Januari 1995
41.	Syafrudin	L	PKL.Bunut, 03 Oktober 1974
42.	Fajar Irawan, S.Pd.I	L	Purworejo, 24 Januari 1989
43.	Irwan Syah, S.H.I	L	Penyagun, 06 Februari 1986
44.	Rojunaini, S,I,Kom	P	Dundangan, 17 Januari 1990
45.	Kasrimadi, S.IP	L	Sungai Apit, 02 Maret 1991
46.	Mahir Fahmi, A.Ma	L	Petonggan, 06 Maret 1976
47.	Sudirmono	L	Lipai Bulan, 23 Juli 1996
48.	Ramah Tullah	L	Sorek Dua, 06 November 1997

49.	Iwanto	L	Lipai Bulan, 05 Januari 1995
50.	Fauzi Ahmad Daud	L	Sei Apung, 02 Juni 1989
51.	Kasiroh, S.Sos	L	Rawang Empat, 06 Juli 1989
52.	Ela Daniati, S.Pd	P	PKL.Malako, 25 April 1992
53.	Tatis, S.Kom.I	P	PKL.Malako, 17 Juni 1991
54.	Amril Mukmin, S.Ag	L	Lubuk Keranji, 24 September 1967
55.	Silaturahmi	P	PKL.Malako, 24 November 1987
56.	Sutrisno Asril	L	PKL.Malako, 05 Juli 1991
57.	Iramaya Sofiana, S.Kom.I	P	PKL.Lesung05 Oktober 1990
58.	Risvan Akhir Roswandi, S,Sy	L	Batu Gajah, 30 Oktober 1991
59.	Anton Sugiarto, S.Ud	L	Ukui Satu, 18 Januari 1991
60.	Heti Nurani	P	Sleman, 26 November 1980
61.	Rahmat Hanafi	L	Semarang, 13 Agustus 1974
62.	Mu'alim	L	Trenggalek, 02 Februari 1976
63.	Kariadi	L	Batu Kumbang, 03 Juli 1983
64.	Desi Purnamasari	P	Selat Panjang, 21 Juni 1994
65.	Heri Rudi Saputra	L	Cipatujah, 06 Maret 1974
66.	Nurfadilah, SP	P	Kerumutan, 30 April 1991
67.	Bahori, S.H.I	L	Kayu Ara, 18 April 1982
68.	Rusman Ali Alatas, S.IP	L	Kerumutan, 16 November 1990
69.	Andri, S.Sos	L	Kerumutan, 17 Maret 1992
70.	Tengku Afrizah, S.Pd.I	P	Kuala Panduk, 03 Mei 1990
71.	Hayatun Nufus, A,Md	P	Kuala Panduk, 17 September 1990
72.	Irawan	L	Teluk Binjai, 02 September 1979
73.	Nasril	L	Kuala Panduk, 01 Januari 1973
74.	Ramdan	L	Baru Pusat Jalo, 10 Agustus 1978
75.	Said Ihsan, S.Ag	L	Tanjung Sum, 08 Maret 1972
76.	Hendra Gunawan, S.Pd.I	L	Sungai Solok, 15 Oktober 1991

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77.	Muhammad Yazid, S.Pd	L	Teluk Dalam, 06 Januari 1984
78.	Sriptio	L	Pacitan, 14 Juli 1970
79.	Siti Zawiyah	P	Teluk Dalam, 08 Oktober 1976
80.	Andi Syahrillah	L	Sungai Upih, 28 April, 1985
81.	Fatkhur Rohman	L	Riau, 25 Agustus 1987
82.	Budi Winardi	L	Selat Panjang, 23 September 1997
83.	Hardimansyah	L	Teluk Dalam, 15 Februari 1986. ¹¹

¹¹ Dokumentasi, *Gambaran Umum Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan*, 29 Maret 2018, 12:30